

INTERAKSI EDUKATIF NABI MUHAMMAD DALAM AYAT-

AYAT *YAS'ALŪNAKA*

(Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Rizky Adi Sanjaya

NIM. 15530103

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Rizky Adi Sanjaya
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizky Adi Sanjaya
NIM : 15530103
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Interaksi Edukatif Nabi Muhammad Dalam Ayat-ayat
Yas'Alunaka (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam
Tafsir Al-Mishbah)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 mei 2022
Pembimbing


Dr. Ali Imron S.Th.I M.S.I
NIP. 1982 1105 200912 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Adi Sanjaya
NIM : 15530103
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Gunung Raya, Kec. Warkuk Ranau Selatan, Kab. OKU Selatan, Sumatera Selatan
Alamat di Jogja : Jalan KH Ali Maksum No. 143, RT. 05, Krapyak Kulon, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, 55188
Telp/Hp : 083822151734
Judul : Interaksi Edukatif Nabi Muhammad Dalam Ayat-ayat *Yas'Alunaka* (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Rizky Adi Sanjaya
NIM. 15530103

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-887/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI EDUKATIF NABI MUHAMMAD DALAM AYAT-AYAT
YAS'ALUNAKA
(Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKY ADI SANJAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530103
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 62a2802ebd4dd



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a9d366a13e4



Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a833d497bea



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62aab495ba581

MOTTO

*"Kecemasan dan kekhawatiran perlu kita imbangi
dengan harapan dan optimisme"*

Gus Mus



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guru-guru penulis di manapun berada

Teman-teman dan Sahabat

Orang-orang yang menunggu tugas akhirku

serta

Orang-orang yang sedang membutuhkan motivasi tugas akhir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ʾ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “Interaksi Edukatif Nabi Muhammad dalam Ayat-ayat *Yas’alūnaka* (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah) dan relevansinya dengan konteks kekinian”. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu tafsir.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
4. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis,
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I M.S.I. selaku pembimbing penulis dalam mengerjakan tugas akhir yang senantiasa sabar meluangkan waktu, membimbing, memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini.
6. Ibunda Siti Latifah dan Ayahanda Suprianto terimakasih atas curahan kasih sayang, telah membesarkan, mendidik, menyemangati dan selalu mendoakan kesuksesan putranya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
8. Pak Muhadi beserta seluruh jajaran staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
9. Semua guru penulis, baik di sekolah umum maupun di pondok pesantren, yang telah mendidik, mengajarkan, membuat penulis dapat memahami arti kehidupan.

10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an & Tafsir angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam melewati proses selama perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-dukanya, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini,
11. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan tugas akhir. Terimakasih telah menemani Ngopi, Ngobrol, Ngegame, dll.
12. Ibu dan Bapak Ayub selaku pemilik kos yang telah memberikan tempat untuk pulang selama di Yogyakarta
13. Teman-teman kos Pak Ayub dari tiap generasi yang senantiasa menemani hari-hari penulis selama tinggal di Yogyakarta
14. Teman serumah selama dua bulan di dukuh Sebatang
Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Terlepas dari segala kekurangannya, semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 4 April 2022

Penulis,

Rizky Adi Sanjaya
NIM. 15530103

ABSTRAK

Nabi Muhammad merupakan pendidik umat manusia. Tutar bahasa yang lembut, setiap permasalahan diselesaikan dengan tegas dan bijak serta kasih sayang terhadap keluarga hingga para sahabat. Salah satu ayat yang mencerminkan interaksi nabi Muhammad adalah pada ayat-ayat *Yas'alunaka* yang berarti mereka bertanya kepadamu (Muhammad). Sedikitnya ayat-ayat *Yas'alunaka* terulang sebanyak 15 kali yang tersebar di beberapa surat dalam al-Quran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan interaksi Nabi yang tercermin dalam ayat-ayat *Yas'alunaka* dalam al-Qur'an dan melakukan analisis penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tersebut serta merelevansikannya dengan konteks kekinian. Terdapat beberapa cerminan interaksi edukatif dalam ayat-ayat *Yas'alunaka*. Pada surah *al-Baqarah* ayat 189 Quraish Shihab mengaitkannya dengan konteks pertanyaan yaitu agar bertanya tentang hal-hal yang bermanfaat dan dapat mudah dimengerti. Ayat ini mengisyaratkan juga seorang guru harus memahami kemampuan murid.

Penelitian ini menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alunaka* dalam al-Qur'an. dapat diketahui hasil dari penelitian ini bahwa konsep interaksi edukatif Nabi Muhammad dalam ayat-ayat *Yas'alunaka* terdiri dari: 1) materi dan tujuan: pendidikan akidah, pendidikan syariat dan pendidikan akhlak. 2) guru: memahami materi, mengenali murid dan kompetensinya, berprasangka baik kepada murid, tegas dan bijaksana, sabar dan ikhlas serta inisiatif. 3) murid: tekun, patuh, sopan dan santun serta menghormati guru. 4) metode: Metode yang paling menonjol dalam interaksi Nabi Muhammad pada ayat-ayat *Yas'alunaka* yaitu metode tanya jawab. Penggunaan metode tanya jawab bertujuan memotivasi murid untuk bertanya kepada guru dalam sebuah proses pembelajaran atau guru yang memberikan pertanyaan kepada muridnya.

Kata kunci: interaksi, edukatif, *Yas'alunaka*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Kerangka Teori.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: TEORI UMUM TENTANG INTERAKSI EDUKATIF	21
A. Definisi Interaksi Edukatif.....	21
B. Pola Interaksi Edukatif	23
C. Ciri-ciri Interaksi Edukatif.....	25

D. Komponen-komponen Interaksi Edukatif.....	27
BAB III: PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB TERHADAP AYAT-AYAT	
<i>YAS'ALŪNAKA</i> DALAM TAFSIR AL-MIŞBAH.....	31
A. Biografi M. Quraish Shihab.....	31
B. Karya-karya M. Quraish Shihab	33
C. Sekilas Tentang Tafsir Al-Mişbah.....	38
D. Tafsir Ayat-ayat <i>Yas'alūnaka</i>	51
BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DAN	
RELEVANSINYA DENGAN KONTEKS KEKINIAN.....	76
A. <i>Yas'alūnaka</i> Dalam Al-Qur'an	76
B. Relevansi Interaksi Edukatif Nabi Muhammad Pada Ayat <i>Yas'alūnaka</i> Dengan Konteks Kekinian.....	79
BAB V: PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97
RIWAYAT HIDUP.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang paling istimewa diantara makhluk lain di muka bumi ini. Kemampuan komunikasi yang dimiliki merupakan potensi bawaan yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia. Seperti yang difirmankan dalam al-Qur'an surah ar-Rahman:4 علمه البيان "*mengajarnya pandai berbicara*". Tujuan pengungkapan ayat ini adalah pengajaran berbicara sehingga manusia dapat membaca al-Qur'an.¹ Manusia dapat bertutur, mengungkapkan, menjelaskan dan saling berdialog dengan orang lain. Berkomunikasi menjadi hal yang terlampau biasa dalam kehidupan sehingga banyak yang menyepelekan anugerah ini. Maka al-Qur'an mendorong kita untuk merenungkan dan mentadabburi anugerah ini pada setiap ayatnya.

Beberapa waktu terakhir banyak terjadi peselisihan, percekcoakan dan permusuhan karena komunikasi yang tidak terkontrol. Hal ini terjadi karena komunikator kurang memperhatikan kondisi, situasi lingkungan, pesan dan efek dari apa yang disampaikan kepada komunikan. Apalagi, dizaman yang serba modern ini pesan menjadi sangat mudah tersebar. Bahkan banyak isi dari pesan yang dimanipulasi dan mengada-ada sehingga menjadi berita hoaks

¹ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilālil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dkk, (Beirut: Darus Syuruq. 1992). hlm 119

Al-Qur'an telah mengantisipasi dengan dengan menganjurkan untuk melakukan *crosscheck* dalam menerima suatu berita yang tertuang dalam surat al-Hujurat ayat 6.² Islam sebagai ajaran yang haq menjadi jalan hidup bagi manusia. Risalah ajaran agama islam yang dibawa oleh Rasulullah saw menjadi mudah dipahami dan diterima para pemeluknya. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran Nabi sebagai figur utama dalam penyebaran ajaran islam yang semua perkataan, perbuatan dan ketetapanannya menjadi pedoman bagi umatnya. Atas dasar ini penulis mencoba untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana interaksi Nabi Muhammad yang tertuang dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan objek yang berbeda.

Abdullah Saeed menyebutkan Nabi diutus untuk menyampaikan ke-Esaan Allah swt dan mengajarkan tatanan sosial baru pada masa itu. Mendorong orang yang kaya dan memiliki kekuasaan untuk memperhatikan orang yang lemah dan miskin.³ Menurut Amin Abdullah dalam pengantar buku komunikasi profetik karya Iswandi Syahputra, selama masa dakwah Nabi Muhammad Saw terdapat beberapa hal pokok yang perlu kita ketahui. *Pertama*, pada masa awal Nabi diperintahkan untuk memulai dakwahnya kepada orang-orang terdekat beliau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

³ Abdullah Saeed, *Pengantar Studi al-Qur'an*, Terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsudin, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm 10-12

Kemuadian setelah dirasa telah memiliki kekuatan barulah memulai dakwahnya kepada masyarakat luas dan ahli kitab. Keahlian beliau dalam membangun strategi komunikasi mampu menyatukan suku-suku yang tercerai-berai dan saling bermusuhan pada masa jahiliyah. *Kedua*, keahlian beliau dalam manajemen konflik. Beberapa contohnya yaitu ketika peristiwa perebutan peletakan hajar aswad, beliau membuat keputusan yang tidak memberatkan salahsatu pihak. Kemudian ketika beliau masih berdakwah di Makkah mendapatkan tekanan yang begitu berat hingga beliau memutuskan untuk hijrah ke Madinah yang lebih aman. *Ketiga*, Misi dan risalah kenabian yang paling pokok adalah landasan etika dan acuan dasar sebagai landasan pijak perjuangan kemanusiaan. Nabi Muhammad memperjuangkan tegak dan kokohnya dasar ketaqwaan dan keadilan. Sehingga dengan prinsip dasar tersebut manusia dapat berbagai problem yang terjadi seperti berbeda dan silang pendapat sehingga terjadi konflik antar kelompok.⁴

Sedangkan menurut Fazlur Rahman, seperti yang tergambar dalam al-Qur'an tugas Nabi diutus ke dunia adalah sebagai berikut,⁵ *Pertama*, menyeru untuk menyembah Allah, penegasan keesaan-Nya dan larangan untuk berbuat syirik. *Kedua*, mengarahkan manusia untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan agar dapat mencapai *taqwa*. *Ketiga*, menegakkan

⁴ Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik Konsep dan Pendekatan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm iii

⁵ Fazlur Rahman, *Islamic Theologi and The Way of Life*, Malaysia: A. S. Noordon, 1995, hlm 36-48

keadilan dan kebenaran. *Keempat*, petunjuk ke jalan yang benar. *Kelima*, pembawa berita baik dan peringatan.

Nabi Muhammad merupakan pendidik umat manusia. Tutur bahasa yang lembut, setiap permasalahan diselesaikan dengan tegas dan bijak serta kasih sayang terhadap keluarga hingga para sahabat. Salah satu ayat yang mencerminkan interaksi nabi Muhammad adalah pada ayat-ayat *Yas'alūnaka* yang berarti mereka bertanya kepadamu (Muhammad). Sedikitnya ayat-ayat *Yas'alūnaka* terulang sebanyak 15 kali yang tersebar di beberapa surat dalam al-Quran.

Quraish shihab menyebutkan bahwa tidak semua pertanyaan dijawab sesuai dengan apa yang ditanyakan. Seperti pada surah al-Baqarah ayat 189 yaitu ketika sahabat Nabi bertanya tentang bulan sabit yang dari malam ke malam ukurannya membesar hingga purnama kemudian akan mengecil kembali. Jawaban seharusnya adalah bahwa bulan memantulkan sinar matahari ke bumi melalui permukaannya yang terang. hingga terbitlah sabit kemudian membesar sedikit demi sedikit hingga purnama dan setelah purnama mengecil sedikit demi sedikit pada peruh kedua hingga sempurnalah satu bulan. Demikian ditentukan perhitungan waktu melalui bulan. Shihab menambahkan bahwa tidak salah bila al-Quran memberikan jawaban secara ilmiah seperti pada ilmu astronomi bahwa bulan sabit terjadi karena peredaran bulan dan matahari serta posisi masing-masing dalam menerima sinar matahari. Namun hal ini akan menjadi masalah karena

jawaban secara ilmiah belum dapat dijangkau penanya pada saat itu.⁶ Dalam konteks pertanyaan ayat ini berpesan untuk bertanya tentang hal-hal yang bermanfaat dan dapat dimengerti. Pertanyaan hendaknya diajukan kepada ahli atau orang yang memahami tentang apa yang ditanyakan.

Quraish Shihab menjelaskan ayat ini menggunakan bentuk kata kerja masa kini pada kata *Yas'alūnaka* mereka bertanya kepadamu (hai Muhammad saw), seakan-akan pertanyaan masih segar terdengar dan seakan-akan sedang terjadi dialog, yang perlu diulang-ulang, karena indahnya.⁷ Atas dasar ini penulis berusaha mengeksplorasi lebih jauh bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab tentang interaksi Nabi Muhammad yang tercermin dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka*

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka*?
2. Bagaimana interaksi edukatif Nabi Muhammad dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dan relevansinya dengan konteks kekinian?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2012. Vol.1. Hlm 417

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2012. Vol.1. Hlm 458

- a. Untuk bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka*.
- b. Untuk bagaimana interaksi edukatif Nabi Muhammad dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dan relevansinya dengan konteks kekinian.

2. Kegunaan

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pada kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir, khususnya tafsir tematik.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis dan diharapkan mampu dapat menjadi pedoman bagi masyarakat secara umum.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang memiliki tema tentang persoalan komunikasi. Pertama, buku kajian-kajian ilmu komunikasi umum, seperti, Nurani Soyomukti dengan karyanya *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ia mencoba menguraikan ilmu komunikasi secara mendalam dengan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan serta mempelajari ilmu komunikasi sebagai penyampaian pesan antar manusia dalam berbagai segi, seperti komunikasi pribadi, pribadi sendiri dengan orang lain, kelompok dan organisasi, media massa dan komunikasi antar-budaya serta proses saling memahami untuk mencegah konflik sosial.⁸ Kemudian ada buku *Ensiklopedia Komunikasi* karya Alex Sobur, buku ini semacam

⁸ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cetakan pertama, 2010

kamus komunikasi. Dalam bukunya, Alex Sobur menentukan kata kunci setiap pembahasan yang kemudian diurutkan mulai dari abjad A sampai Z yang dicetak dalam beberapa jilid. Buku ini membahas tentang beberapa pola komunikasi yang kemudian penulis jadikan sebagai salah satu rujukan untuk menemukan keserasiannya dengan pola komunikasi Nabi dalam al-Qur'an diantaranya yaitu komunikasi antar-persona, komunikasi interpersona, komunikasi antar budaya.⁹

Karya lain yang berkaitan dengan penelitian ini adalah karyanya Abd. Rohman yang berjudul *Komunikasi dalam Al-Qur'an (Relasi Insaniyah dan Ilahiyah)*. Terdapat tiga tema utama dibahas dalam buku ini. *Pertama*, komunikasi dalam al-Qur'an, pada sub bab ini membahas tentang konsep dasar dan strategi komunikasi al-Qur'an, komunikasi Allah dan manusia, manusia dengan makhluk hidup. *Kedua*, bahasa sebagai media komunikasi al-Qur'an. *Ketiga*, komunikasi al-Qur'an dan relasi budaya. Buku ini menekankan kajiannya pada teori komunikasi secara umum. Tergambar pula komunikasi tersebut didasarkan kepada relasi Ilahiyah dan insaniyah. Menurut Rohman, relasi Ilahiyah maupun Insaniyah terdiri dari komunikasi langsung dan tidak langsung.¹⁰ Namun tidak temukan penjelasan tentang interaksi Nabi dalam al-Qur'an pada buku ini.

⁹ Alex Sobur, *Ensiklopedia Komunikasi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama, 2006

¹⁰ Abd. Rohman, *Komunikasi Dalam Al-Qur'an (relasi ilahiyah dan insaniyah)*, Malang: UIN Malang Press, 2007

Buku *Strategi Komunikasi al-Qur'an (gaya bahasa surah makiyyah)* yang di tulis oleh Achmad Tohe. Buku ini mengkaji gaya bahasa al-Qur'an pada periode makkah. Pada pembahasannya, strategi komunikasi al-Qur'an pada periode Makkah ini al-Qur'an menggunakan tiga gaya yaitu, gaya bahasa sumpah, gaya bahasa pertanyaan dan gaya bahasa huruf-huruf misterius atau huruf *Muqata'ah*.¹¹

Selanjutnya kajian terkait keislaman, buku yang berjudul *Islam Idealitas Qur'ani Realitas Insani* karya Prof. Dr. H. Faisal Ismail. Penulis tidak mengkaji pembahasannya secara menyeluruh pada buku ini. Hanya satu pembahasan tertentu yaitu tentang dakwah etis humanis ditengah masyarakat plural. Menurut penulis ini perlu dijadikan sebuah referensi karena komunikasi Nabi dalam al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan dakwah. Karena pada prinsipnya komunikasi Nabi dalam al-Qur'an merupakan sebuah pesan ajakan, seruan dan panggilan. Di dalamnya dijelaskan mengenai cara menyampaikan yang baik dan jujur, rendah hati dan tidak bersikap keras ketika menyampaikan dakwah.¹² Dengan demikian buku ini menjadi berarti bagi penulis dalam mengkaji interaksi Nabi muhammad dalam al-Qur'an.

Berikutnya ada karya skripsi yang ditulis oleh Ulvah Nur'aeni yang berjudul komunikasi interpersonal dalam al-Qur'an. Skripsi ini membahas tentang ragam komunikasi interpersonal dalam al-Qur'an yang

¹¹ Achmad Tohe, *Strategi Komunikasi Al-Qur'an (gaya bahasa Surat-surat Makiyyah)*, Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2018

¹² Faisal Ismail, *Islam Idealitas Qur'ani Realitas Insani*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018

kemudian dikelompokkan berdasarkan sub tema. Beberapa sub tema itu adalah komunikasi antara orang tua dan anak, antara suami dan istri, antar saudara, antara guru dan murid, nabi dan penguasa, antar penguasa, nabi dan kaumnya, dan komunikasi dengan orang asing. Namun mengenai ayat-ayat interaksi Nabi Muhammad secara khusus belum penulis temukan. Pada skripsi ini khusus membahas komunikasi interpersonal dalam al-Qur'an. Sehingga ini menjadi peluang bagi penulis untuk mengkaji pola komunikasi Nabi secara khusus.¹³ Adapula skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Rasulullah Dalam Kitab Shahih Bukhari-Muslim* yang ditulis oleh Mukoyimah. Skripsi ini mengupas tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh Rasulullah dalam hadis yang termuat dikitab *Shahih Bukhari dan Muslim*.¹⁴

Berikutnya sebuah jurnal yang ditulis oleh Sumarjo yang berjudul *Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an*. jurnal ini ingin melakukan sebuah pembuktian bahwa ilmu komunikasi sesungguhnya memiliki landasan keimuan yang kuat, karena bersumber dari al-Qur'an. Untuk itu, jurnal ini khusus membahas term-term kata Qoul dalam al-Quran yaitu (1) *Qaulan Sadīda*, (2) *Qaulan Balīgha*, (3) *Qaulan Ma'rūfa*, (4) *Qaulan Karīma*, (5) *Qaulan Layinan*, dan (6) *Qaulan Maysūra*.¹⁵ Selanjutnya ada

¹³ Ulvah Nur'aeni, *Komunikasi Interpersonal Dalam al-Qur'an*, Skripsi fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, 2014

¹⁴ Mukoyimah, *Strategi Komunikasi Rasulullah Dalam Kitab Shahih Bukhari-Muslim*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2015

¹⁵ Sumarjo "ilmu komunikasi dalam perspektif al-Qur'an". *Jurnal Inovasi* 08, no. 01, (2011) dalam <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/754> diakses pada 19 september 2019

sebuah artikel yang berjudul *Pola Komunikasi Qur'ani: Refleksi Terhadap Kesantunan Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Di Perguruan Tinggi Islam* karya Salmah Fa'tin. Sama dengan sebelumnya, artikel ini membahas secara khusus term-term kata *Qoulun* dalam al-Qur'an yang kemudian diimplementasikan dalam fenomena kesantunan komunikasi mahasiswa dan dosen di lingkup kampus islam. Hasilnya menunjukkan bahwa prnsip dan etika komunikasi dalam al-Qur'an sejalan dengan teori kesantunan berbahasa yang kemudian menjadi tolak ukur menilai kadar kesantunan komunikasi mahasiswa dan dosen.¹⁶

Karya Siti Husna sebuah skripsi yang berjudul *Klasifikasi dan Derivasi Lafadz Sa'ala dalam al-Qur'an*. penulis karya ini berusaha menguraikan makna lafadz *Sa'ala* yang sering kali dipahami hanya bermakna tanya. Sedangkan faktanya tidak hanya sebatas makna tanya, tetai memiliki ragam makna dan bentuk. Sehingga penulis melakukan klasifikasi dan derivasi dari kata *Sa'ala*. dari penelitian ini adalah bahwa lafaz sa'ala ditemukan dalam Alquran sebanyak 129 kali dalam 118 ayat di dalam 47 surah dengan 55 bentuk lafaz sa'ala yang berbeda-beda. Adapun bentuk sa'ala yang banyak diulang adalah sebanyak 15 kali. Di samping itu setelah melaksanakan analisis dan kajian terhadap ayat-ayat sa'ala ia memiliki beberapa makna yaitu: minta, tanya, mohon, bercakap, dan

¹⁶ Salmah Fa'tin, "Pola Komunikasi Qur'ani: Refleksi Terhadap Kesantunan Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Di Perguruan Tinggi Islam". *Jurnal STAIN Kudus* 5, no. 02, 2017 dalam <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/3066> diakses pada 19 September 2019

berbantah-bantahan. Kesimpulan penulis membuktikan bahwa lafaz sa'ala dalam Alquran memiliki beberapa arti namun saling berkaitan.¹⁷

Selanjutnya sebuah jurnal karya Moh. Ainin dan Imam Asrori yang berjudul *Pola Interaksi Dalam Al-Quran Yang Termin Pada Ayat-Ayat Pertanyaan*. Tulisan ini membahas tentang asil penelitian menunjukkan adanya variasi tema interaksi, peserta interaksi adalah Allah dan makhluk-Nya, serta adanya kategori berdasarkan respon terhadap interaksi. Kategori yang dibagi berdasarkan jenis respon adalah tanggapan berdasarkan asal muasal dan berdasarkan hubungan pertanyaan dan tanggapan. Selain itu alasan terjadinya interaksi juga tergantung adanya konteks. Latar belakang terjadinya interaksi dibagi menjadi dua yaitu fisik dan non fisik. Terlebih lagi, pola interaksi mencakup satu arah dan dua arah, demikian juga dengan strategi interaksi yang dibagi menjadi dua yaitu langsung maupun tidak langsung.¹⁸

Kemudian karya Deko Sandra sebuah tesis yang berjudul *Interaksi Edukatif dalam Kisah-kisah Al-Qur'an (Analisis Q.S. al-Kahfi: 60-82, dan Q.S. as-Şaffāt:102-107)*. Tulisan ini membahas tentang kisah nabi Musa dan nabi Khidir serta kisah nabil Ibrahim dan nabi Ismail. pertama, komponen interaksi edukatif pendidik dan peserta didik dalam kisah-kisah Al-Qur'an, surat *Al-Kahfi* ayat 60-82 dan surat *as-Şaffāt* ayat 102-107

¹⁷ Siti Husna, "Klasifikasi dan Derivasi Lafadz Sa'ala dalam al-Qur'an" repository Ar-Raniry, 2019, dalam <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/12579/1/Klasifikasi%20dan%20Derivasi%20Lafaz%20Sa%E2%80%99ala%20dalam%20Al-Quran.pdf> diakses pada 17 februari 2022

¹⁸ Moh. Amin dan Imam Asrori, "Pola Interaksi Dalam al-Qur'an yang Tercermin Pada Ayat-Ayat Berbentuk Petanyaan". Bahasa dan Seni, vol.40, no.1 (Februari 2012):

adalah 1) tujuan pendidikan: humanisasi; 2) Pendidik: bijaksana, penuh kasih sayang, demokratis, mengenal murid dan memahami kejiwaannya, berpengetahuan luas, memahami materi, sabar dan ikhlas; 3) Anak didik: Patuh, tabah, sabar, cita-cita yang kuat serta tidak putus asa dan bersungguh-sungguh, sopan santun, rendah hati dan hormat pada guru; 4) Materi: akidah, syari'ah dan akhlak; dan 5) Metode: dialogis, uswatun hasanah, demokratis, dan Mauizhah. Kedua: Penerapan prinsip-prinsip interaksi edukatif Pendidik dan Peserta Didik dalam kisah-kisah Al-Qur'an, khususnya surat *Al-Kahfi* ayat 60-82 dan surat *aş-Şaffāt* ayat 102-107 adalah prinsip motivasi dan keterpaduan.¹⁹

Dari literatur di atas belum ada yang membahas secara khusus interaksi Nabi Muhammad yang tercermin dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Quran.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode tafsir tematik.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang berfokus pada buku-buku dan literatur yang ada di perpustakaan dan menelaahnya.²⁰ Penelitian ini bersifat kualitatif, maka data yang

¹⁹ Dzeko sandra, "interaksi edukatif dalam kisah-kisah al-Qur'an (analisis Q.S. al-Kahfi 60-82 dan Q.S. Ash-Saffat 102-107)

²⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Graha Indonesia, 2013), hlm. 93

digunakan dalam penelitian ini data-data yang tersedia di ruangan perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, kitab *Mu'jam Mufahras Li Alfāzil Qur'an* karya Ar-raghib Al-Ashfihani. Adapun ayat-ayatnya penulis kutip dari aplikasi *al-Qur'an in Ms Word*.

Sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku penunjang dan karya-karya ilmiah seperti jurnal, artikel dan skripsi yang telah membahas tentang komunikasi dalam al-Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *library research* yaitu mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan interaksi Nabi yang tercermin dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, jurnal dan artikel penelitian dan buku-buku yang berkaitan serta relevan dengan kajian ini.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif analisis yaitu mengumpulkan ayat-ayat interaksi Nabi Muhammad yang tercermin dalam ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.

5. Batasan Penelitian

Kata *Yas'alūnaka* berasal dari kata *Sa'ala* yang di dalam al-Qur'an terulang sebanyak 126 kali dalam 118 ayat di dalam 47 surat. Adapun pembagiannya yaitu 55 kali dalam bentuk lafadz *Sa'ala* yang berbeda-beda dan yang banyak diulang adalah bentuk lafadz *Yas'alūnaka*.²¹ Bentuk lafaz *Sa'ala* memiliki ragam makna yang berbeda yaitu meminta, memohon, betanya, berbantah-bantahan dan bercakap.

Dalam hal ini penulis akan terfokus pada *Sa'ala* dengan bentuk *Yas'alūnaka* yang memiliki arti mereka bertanya kepadamu (Muhammad). Di dalam Al-Quran, ada 15 kata *Yas'alūnaka* (يسألونك) yang artinya “mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad)”. Kata ini tersebar di 8 surah, *Al-Baqarah* ayat 189, 215, 217, 219 (ada dua), 220, 222, *Al-Māidah* ayat 4, *Al-A'rāf* ayat 187 (ada dua), *Al-Anfāl* ayat 1, *Al-Isra'* ayat 85, *al-Kahf* ayat 83, *Tāhā* 105, dan *An-Nāzi'āt* ayat 42.²²

Pemilihan ayat ini didasarkan pada pembacaan penulis terhadap penafsiran Quraish Shihab. Kata *Yas'alūnaka* selalu terletak pada awal ayat yang kemudian diikuti oleh jawaban langsung yang ditandai dengan kata *Qul* sehingga seolah masih terjadi proses interaksi antara

²¹ Siti husna. “Klasifikasi dan Derivasi Lafaz *Sa'ala* dalam Al-aQur'an”. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12579/1/Klasifikasi%20dan%20Derivasi%20Lafaz%20Sa%E2%80%99ala%20dalam%20Al-Quran.pdf> diakses pada 24 maret 2022

²² Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fāzi al-Qur'a al-Karim*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1996. Hlm 996

Nabi dengan penanya. Selaras dengan penjelasan Shihab tentang penggunaan kata *Yas'alūnaka* dalam bentuk masa kini seakan-akan pertanyaan masih segar terdengar dan seakan-akan sedang terjadi dialog.²³

Diantara derivasi dari kata *Yas'alūnaka* (يسألونك) yang sama-sama memiliki arti tanya adalah kata *Yas'aluka*, *sa'alaka*, *tasāalūn* dan *Li yatasāalūn*. Tetapi penggunaan kata tersebut tidak semuanya bermakna bertanya, ada yang penggunaan kata tersebut bermakna meminta. Seperti perbedaan pemaknaan penggunaan kata *Yas'aluka* pada surah *An-Nisā'* ayat 153 yang berarti meminta dan pada surah *Al-Ahzāb* ayat 63 yang berarti bertanya. Sedangkan pada penggunaan kata *Tasāalūn* dan *Li yatasāalūn* yang bermakna saling bertanya-tanya menunjukkan hanya sebagai sebuah penegasan, sehingga tidak terlihat proses interaksi edukatif.

Atas dasar tersebut penulis akan memfokuskan penelitian hanya pada ayat-ayat *Yas'alūnaka* (يسألونك) saja. Karena tidak adanya perbedaan pemaknaan terhadap kata *Yas'alūnaka* (يسألونك).

F. Kerangka teori

Kerangka teori adalah konsep dari suatu teori yang berguna untuk mendekati masalah dalam penelitian. Maka dari itu perlu adanya kerangka teoritik yang akan memberikan gambaran ringkas landasan teori yang menjadi patokan dalam penelitian ini.

²³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2012. Vol.1. Hlm 458

1. Penelitian tematik

Penelitian ini merupakan penelitian tematik, yang tekanannya pada topik atau tema tertentu yang ada dalam al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis menentukan tema Interaksi Nabi Muhammad yang tercermin dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an. Sehingga penulis akan terfokus untuk mengumpulkan ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an kemudian dikonstruksi menjadi sebuah konsep yang utuh. Penelitian ini terfokus pada penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka*, maka penulis akan menggunakan metode tematik tokoh dengan analisis data.

2. Interaksi edukatif

a. Definisi

Menurut Abu Ahcmad dan Syuhadi dalam buku Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif karya Syaiful Bahri Djamarah Interaksi edukatif merupakan suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan murid yang berlangsung dalam tujuan ikatan pendidikan.²⁴ Adapun proses interaksi edukatif adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma semua norma itulah yang ditransfer oleh guru kepada muridnya.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm 11

Sehingga dapat dipahami bahwa interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan murid dengan sejumlah norma untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.²⁵

b. Pola Interaksi Edukatif

Mengutip pendapat Moh. Uzer Usman tentang pola Interaksi edukatif beliau mengemukakan:²⁶

- 1) Pola Guru-anak didik
- 2) Pola guru-anak didik-guru
- 3) Pola guru-anak didik-anak didik
- 4) Pola guru-anak didik, anak didik-guru, anak didik-anak didik
- 5) Pola melingkar

c. Ciri-ciri Interaksi Edukatif

Sesuai dengan definisinya interaksi yang bernilai normatif, maka interaksi edukatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁷

- 1) Interaksi Edukatif mempunyai tujuan
- 2) Interaksi Edukatif mempunyai prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan
- 3) Interaksi Edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus
- 4) Interaksi Edukatif ditandai dengan akatifitas anak didik

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm 11

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm 13-14

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm 15-16

- 5) Guru berperan sebagai pembimbing
- 6) Interaksi Edukatif membutuhkan kedisiplinan
- 7) Interaksi Edukatif batas waktu
- 8) Evaluasi

d. Komponen-komponen Interaksi Edukatif.²⁸

1) Tujuan

Dalam tujuan pembelajaran terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan kedalam hati setiap murid. Dalam setiap tujuan interaksi edukatif tertanam sejumlah norma.

2) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan unsur inti dalam kegiatan interaksi edukatif, maka harus diupayakan agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan.

3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan.

Adapun komponennya yaitu guru dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan belandaskan normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.

4) Metode

Yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (Jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm 16-20

5) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran. Alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah pelajaran yang disampaikan oleh guru.

6) Sumber pelajaran

Nilai-nilai yang disampaikan kepada anak didik tidak begitu saja datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber untuk dipakai dalam proses pembelajaran.

7) Evaluasi

Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak didik dalam menerima pelajaran juga untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi juga merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan sistematis penulis mencoba menjelaskan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penulis dan kegelisahan akademik yang menuntun penulis untuk melakukan penelitian ini. rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian yang berangkat dari latar belakang masalah sebelumnya. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yaitu maksud yang akan dicapai

dari pertanyaan penelitian. Selanjutnya, tinjauan pustaka yaitu untuk mengetahui posisi peneliti dengan peneliti lain yang setema dan kemungkinan juga bisa menjadi literatur pendukung dalam penelitian ini. kemudian dijelaskan juga metode yang digunakan dalam penelitian dan kerangka sistematika penelitian untuk menjelaskan arah penelitian.

Bab Kedua, kajian teori umum tentang interaksi yang akan terbagi pada beberapa sub pembahasan. Yaitu definisi interaksi, aspek-aspek interaksi edukatif, faktor yang mempengaruhi interaksi edukatif dan bentuk interaksi.

Bab Ketiga, membahas tentang M. Quraish Shihab yang akan terbagi pada beberapa sub pembahasan. Meliputi biografi, pendidikan, prestasi dan karya-karyanya. Kemudian penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka*.

Bab Keempat, merupakan inti penelitian ini yang akan menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam tafsir al-Mishbah dan Relevansinya dengan konteks kekinian.

Bab Kelima, penutup berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dengan menjawab rumusan masalah juga dilengkapi dengan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat keseluruhan tentang interaksi edukatif Nabi Muhammad dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an dengan melakukan analisis terhadap penafsiran Quraish Shihab, dapat diketahui bahwa pola interaksi edukatif tersebut terdiri dari metode interaktif dua arah. Pola interaksi dua arah atau pola guru-murid dan murid-guru, menggambarkan adanya tanggapan bagi guru.

Melihat latar belakang penelitian ini yaitu menganalisis lebih jauh penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *Yas'alūnaka* dalam al-Qur'an kemudian merelevansikannya dengan teori umum tentang interaksi edukatif, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Materi dan tujuan

Materi edukatif dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* terdapat tiga jenis pendidikan yaitu pertama pendidikan akidah yang dalam konteks ayat-ayat *Yas'alūnaka* berbicara tentang hamya Allah yang berkuasa tentang hari akhir baik itu keadaan atau waktu terjadinya. Kedua pendidikan syari'ah. Ketiga pendidikan akhlak. Pendidikan akidah akan membentuk karakter murid menjadi seseorang yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan akhaq akan menghantarkan

murid menjadi seseorang yang berakhlak mulia disetiap lini kehidupan. Pendidikan syari'at akan menjadikan murid menjadi lebih memahami tujuan penciptaan manusia di dunia. Menjalani kehidupan dengan tuntunan yang pasti.

2. Guru

Peranan atau kompetensi guru yang terangkum dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* yaitu memahami materi, mengenali murid dan kompetensinya, berprasangka baik kepada murid, tegas dan bijaksana, sabar dan ikhlas serta inisiatif.

3. Murid

Murid dan etika akademiknya dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* melalui analisis atas penafsiran Quraish Shihab yaitu tekun, patuh, sopan dan santun serta menghormati guru.

4. Metode

Metode yang paling menonjol dalam interaksi Nabi Muhammad pada ayat-ayat *Yas'alūnaka* yaitu metode tanya jawab. Penggunaan metode tanya jawab bertujuan memotivasi murid untuk bertanya kepada guru dalam sebuah proses pembelajaran atau guru yang memberikan pertanyaan kepada muridnya.

B. Saran-saran

Dengan penuh kesadaran penulis sangat mengakui atas kekurangan tulisan ini. Selain lemahnya penulis dalam menyajikan argumentasi ilmiah, penulis kira data yang diperoleh penulis masih jauh dari kata cukup.

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam rangka untuk kebaikan diri penulis pribadi maupun manfaat bagi pembaca dari ayat-ayat yang penulis teliti, yaitu:

1. Dalam sebuah interaksi edukatif materi menjadi hal pokok yang harus diperhatikan. Pendidikan akidah berperan penting dalam membentuk karakter murid yang bertaqwa dan berketuhanan. Pendidikan syari'at berperan penting dalam membentuk karakter murid yang tidak hanya tahu mana yang benar atau salah tetapi juga tahu cara berhubungan, baik itu kepada Allah atau sesama manusia. Pendidikan akhlak akan membentuk karakter murid menjadi lebih beretika, patuh, sopan dan santun.
2. Peranan atau kompetensi guru yang terangkum dalam ayat-ayat *Yas'alūnaka* yaitu memahami materi, mengenali murid dan kompetensinya, berprasangka baik kepada murid, tegas dan bijaksana, sabar dan ikhlas serta inisiatif. Sebaliknya, hendaknya sebagai murid juga harus menanamkan sikap tekun, patuh, sopan santun, bimbingan guru dan menghormati guru.
3. Dalam proses interaksi edukatif, metode tanya jawab menjadi satu satu solusi bagi guru dan murid untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan beberapa saran tersebut di atas tentu masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat merekomendasikan adanya penelitian lanjutan atas interaksi Nabi Muhammad dalam ayat-ayat

Yas'alūnaka dalam al-Qur'an melalui berbagai perspektif. Dalam hal ini penulis memnggunakan penafsiran Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*. Hal ini diharapkan agar kajian keilmuan al-Qur'an semakin meluas dan terbuka seiring dengan berjalannya waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad Abd “*Mu'jam al-Mufahras li al-Fāzi al-Qur'a al-Karim*”, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1996
- Al-Qaththan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009)
- Amin, Moh. dan Imam Asrori, *Pola Interaksi Dalam al-Qur'an yang Tercermin Pada Ayat-Ayat Berbentuk Petanyaan*. Bahasa dan Seni, vol.40, no.1 (Februari 2012):
- Djamarah, Syaiful Bahri. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif (suatu pendekatan teoretis psikologis)*”. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri. “Psikologi Belajar”, (Jakarta: Rineka Cipta 2011)
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986.
- Fa'tin, Salmah *Pola Komunikasi Qur'ani: Refleksi Terhadap Kesantunan Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Di Perguruan Tinggi Islam. Jurnal STAIN Kudus* 5, no. 02, 2017
- Ghofur, Saiful amin, “Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klassik Hingga Kontemporer”. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Iriantara, Yosol. *Komunikasi Pembelajaran (Interaksi Komunikatif dan Edukatif Di dalam Kelas)*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2014
- Ismail, Faisal, *Islam; Idealitas Qur'ani Realitas Insani*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018
- Masduki, Mahfudz, *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),
- Mulyadi, Deddy. *Komunikasi Efektif (Suatu Pendekatan Lintasbudaya)*, Bandung: PT Remaja Rosdkarya,
- Muslimah, *Etika Komunikasi Dalam Islam*, Jurnal Sosial Budaya Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Desember 2016
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Muzakky, Ahmad. *Stilistika al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press, 2009

- Naisbitt, John dkk. *High Tech High Touch (Pencarian Makna Dibalik Ditegang Perkembangan Pesat Teknologi)*, Bandung: penerbit Mizan, 2002
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia, 2013
- Nur'aeni, Ulvah. *Komunikasi Interpersonal Dalam al-Qur'an*, Skripsi fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, 2014
- Pendidikan Nasional, Menteri. "Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional." (2010)
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dkk, (Beirut: Darus Syuruq. 1992)
- Rahman, Fazlur *Islamic Theologi and The Way of Life*, Malaysia: A. S. Noordon, 1995
- Rohman, Abd. *Komunikasi Dalam al-Qur'an (Relasi Ilahiyah dan Insaniyah)*, Malang: UIN-Malang Press. 2007
- Saeed, Abdullah *Pengantar Studi al-Qur'an*, Terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsudin, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016)
- Said, Hasan Ahmad, *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*, jakarta: Amzah, 2015
- Shihab, M. Quraish, "Kaidah Tafsir", (tangerang: Lentera Hati, 2013)
- Shihab, M. Quraish, "Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat", Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Sumarjo "ilmu komunikasi dalam perspektif al-Qur'an". *Jurnal Inovasi* 08, no.01, (2011) dalam <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/754> diakses pada 19 september 2019
- Suprpto, Bibit, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*,

Tobroni. *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*. (Malang: UMM Press). 2008,

Tohe, Ahmad. *Strategi Komunikasi Al-Qur'an (Gaya Bahasa Surat-Surat Makiyyah)*, Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran. 2018.

